

**PENGARUH LIKUIDITAS, REPUTASI KAP TERHADAP KETEPATAN
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan
Batubara Yang Terdaftar di BURSA EFEK
INDONESIA Pada Tahun 2018-2020)**

Karel Anggito Prayer¹⁾, Richard Friendly Simbolon²⁾

^{1,2)} Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia
Email korespondensi : 1832075@unai.edu¹⁾

ABSTRAK

Pada kegiatan bisnis di pasar modal ini memiliki banyak sekali persaingan dan juga membutuhkan ketersediaan informasi yang baik relevan, lengkap, dapat diverifikasi dan dapat diakses. Jika laporan keuangan itu relevan maka akan disajikan dengan tepat waktu dan akan dijadikan alat yang dapat membantu menilai hasil kerja dari suatu bisnis. Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020, dengan menggunakan *purposive sampling*. Didapati 42 perusahaan yang dapat diolah dan memenuhi syarat pengolahan data. Analisis linear berganda dengan menggunakan regresi logistik yang telah melalui penilaian model fit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan reputasi KAP secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun likuiditas dan reputasi KAP berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci: likuiditas, reputasi KAP, dan ketepatan waktu penyampaian laporan

ABSTRACT

In business activities in the capital market, there is a lot of competition and also requires the availability of information that is both relevant, complete, verifiable and accessible. If the financial statements are relevant, they will be presented in a timely manner and will be used as a tool that can help assess the results of the work of a business. This study aimed to determine the effect of liquidity and reputation of public accountants on the timeliness of financial reporting.

The data used was secondary data in the form of financial statements from coal mining companies listed on the IDX in 2018-2020, using purposive sampling. There were 42 companies that could be processed and met the data processing requirements. Multiple linear analysis using logistic regression that has gone through fit model assessment. The results showed that the liquidity and reputation of the kap partially did not have a significant effect on the timeliness of the delivery of financial statements. However, the liquidity and reputation of the public accountants have a significant simultaneous effect on the timeliness of the delivery of financial statements.

Keywords: liquidity, PA reputation, and timeliness of report submission

PENDAHULUAN

Saat ini, perekonomian di Indonesia mengalami perkembangan yang semakin baik dikarenakan berkembangnya juga teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi ini berdampak pada kegiatan di pasar modal. Pada kegiatan bisnis di pasar modal ini memiliki banyak sekali persaingan dan juga membutuhkan ketersediaan informasi yang baik relevan, lengkap, dapat diverifikasi dan dapat diakses. Menurut Saputra & Ramantha (2017), informasi keuangan menjadi salah satu sumber informasi bagi para pemangku jabatan dalam mengambil keputusan. Beberapa pihak pasti membutuhkan laporan keuangan sebagai landasan data yang dijadikan alat pertimbangan. Investor, kreditur, pemerintah, konsumen dan pengguna lainnya dapat melihat kebaikan atau keburukan kinerja perusahaan melalui informasi keuangan tersebut sehingga lebih tepat dalam pengambilan keputusan mereka.

Jika laporan keuangan itu relevan maka akan disajikan dengan tepat waktu dan akan dijadikan alat yang dapat membantu menilai kinerja dari suatu perusahaan. Oleh sebab itu, penyampaian laporan keuangan itu penting. Perusahaan yang sudah mencatatkan dirinya di lantai bursa bertanggung-jawab dalam menyampaikan laporan keuangan baik dan benar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan telah diaudit oleh pihak yang independen.

Para emiten BEI wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit sesegera mungkin sebelum batas akhir ketentuan yang diberlakukan Bapepam dengan tujuan untuk menaikkan harga saham perusahaan tersebut. Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Pada pasal 7 ayat (1) menyebutkan bahwa emiten diberi tenggan waktu hingga akhir bulan ke empat atau 120 hari untuk menyampaikan laporan keuangannya setelah tahun buku berakhir.

Auditor yang berkualitas tinggi harus memenuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standar umum seorang auditor telah memiliki kemampuan teknis dalam tugasnya disamping mempertahankan sikap mental yang sesuai serta melaksanakan proses pemeriksaan dan pemberian opini melalui kemahiran dan profesionalitasnya (SPAP dalam IAI). Pada tahun 2019 terdapat 19 emiten yang terkena suspensi, jumlah ini menurun untuk tahun 2020 menjadi 12 emiten. Untuk laporan keuangan tahun 2021 kembali meningkat emiten yang mendapat sanksi suspensi, yaitu sebesar 28 emiten (Gumilar, 2020). Upaya BEI dalam hal ini tidak hanya memberikan peringatan tertulis, namun juga pengenaan denda Rp 10 juta di tahap sanksi berikutnya. Denda ditingkatkan menjadi Rp 30 juta pada bulan ke-3 sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan bila emiten tetap tidak memenuhi kewajibannya.

Dalam penelitian ini, faktor yang berkontribusi pada ketepatan waktu pelaporan keuangan diantaranya adalah likuiditas. Likuiditas menjadi ukuran bagi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas menurut Diliasmara & Nardisyah (2019) menyatakan kemampuan dari perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan tepat waktu. Perusahaan dengan tingkat likuiditasnya tinggi maka perusahaan dianggap baik dan sanggup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek mereka. Ditambahkan oleh Galih (2018) bahwa perusahaan tersebut sering disebut sebagai perusahaan yang likuid.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yang selanjutnya adalah reputasi KAP. Kepercayaan publik kepada laporan keuangan bergantung

pada hasil kerja KAP. Pada umumnya, hasil kinerja KAP dapat dilihat dari reputasi KAP tersebut. KAP yang bereputasi dipercaya mampu melakukan proses audit yang lebih baik. Melalui pengalamannya yang telah dipercaya di berbagai industri, KAP yang memiliki reputasi baik, lebih mudah mengelola tingkat kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya dengan lebih cepat. Menurut Riyanda et al (2021), hasil audit laporan keuangan dari KAP yang bereputasi baik biasanya dipercaya lebih akurat dan teruji kebenarannya oleh publik, sehingga perusahaan mempercayakan pemeriksaan laporan keuangan kepada KAP tersebut dengan tujuan agar perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.

Berdasarkan kasus dan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Likuiditas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”.

KERANGKA TEORETIK

Auditing

Menurut Agoes (2012), auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Didukung oleh Arens, et al dalam Fitri (2016), audit adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang ditetapkan. Definisi auditing menurut Hayes et al. (2004), *auditing is a systematic process of objectively obtaining and evaluating evidence regarding about economic and events*”. Yang dialih bahasakan oleh penulis menjadi auditing adalah proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif tentang tindakan dan peristiwa ekonomi. Pendapat lain dari Agoes dan Hoesada (2012) menyatakan auditing adalah jasa yang diberikan oleh auditor dalam memeriksa dan mengevaluasi laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa audit adalah suatu proses sistematis yang dilakukan auditor untuk dapat memperoleh dan mengevaluasi secara objektif bukti audit dalam laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan melalui jasa auditor yang disediakan.

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Kepatuhan berarti suka, taat, patuh, tunduk kepada perintah, ajaran atau aturan serta disiplin yang ada. Dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal terdapat tuntutan atas ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia. Teori kepatuhan ini memiliki fungsi agar orang lebih mematuhi peraturan yang ada. Sama halnya dengan perusahaan yang diminta untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaannya tepat waktu. Ketepatan penyampaian ini berguna bagi pengguna laporan keuangan, baik investor, kreditor, manajemen maupun pemilik untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dan terbaik bagi perusahaan maupun pengguna laporan keuangan. Menurut Lunenburg (2012) teori kepatuhan (*compliance theory*) adalah integrasi struktur organisasi, ide dan partisipasi manajemen. Sedangkan menurut H.C Kelman dalam Anggraeni dan Kiswaran (2011) *compliance* sebagai ketaatan berlandaskan harapan pada suatu kompensasi untuk menghindari hukuman yang

mungkin dijatuhkan. Dalam masalah ini, kepatuhan lebih difokuskan kepada ketepatan waktu pelaporan keuangan yang baik, dikarenakan dalam laporan keuangan dibutuhkan sifat yang patuh akan aturan agar penyampaian laporan keuangan itu tidak telat dan tepat waktu.

Likuiditas

Likuiditas menurut Luthfiana (2018) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Bagaimana sebuah perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar setiap kewajiban jangka pendeknya atau dapat dilihat dari besar kecilnya aktiva lancar dimana aktiva yang dapat untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, piutang, persediaan dan lain-lain. Yuniarti (2016) menuliskan semakin bagus tingkat likuiditas mencerminkan perusahaan termotivasi akan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Dapat dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki nilai rasio likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi perusahaan untuk dapat segera melaporkan laporan keuangan tepat pada waktunya.

Rasio likuiditas yang pada umumnya dipergunakan untuk menghitung ataupun mengukur tingkat likuiditas sebuah perusahaan adalah rasio lancar (*current ratio*). Rumus *current ratio* dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Apabila semakin besar perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar, maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi setiap kewajiban jangka pendeknya. Harahap (2002) menjelaskan bahwa hasil rasio likuiditas yang sehat adalah bila nilai rasio berada di atas 1 atau 100%.

Reputasi Kantor Akuntan Publik

Menurut Basya dalam Lestari (2018) menyatakan reputasi adalah suatu nilai yang diberikan untuk individu, institusi maupun negara. Reputasi diperoleh dengan membutuhkan waktu yang panjang hingga bertahun-tahun untuk mendapatkan kepercayaan dari publik. Reputasi bisa bertahan dan *sustainable* jika memiliki konsistensi. Riyanda & Syofan (2021) mengatakan reputasi KAP adalah KAP yang mempunyai nama baik, berprestasi dan menyandang kepercayaan publik atas nama besar yang dimiliki KAP tersebut. Kepercayaan publik harus didapatkan oleh suatu perusahaan agar para investor dan seluruh pihak yang menggunakan laporan keuangan sebagai informasi tersebut memberikan rasa kepercayaan terhadap perusahaan. Menurut Putri (2017) KAP yang mempunyai reputasi biasanya KAP yang berfiliasi dengan KAP yang dikenal dengan *Big Four Accounting Firms (Big Four)*. KAP di Indonesia yang masuk dalam kategori *The Big Accounting Firm (Big Four)* yaitu:

1. KAP *Delloite Touche Tohamtsu* bekerjasama dengan Osman Big Satrio & Eny.
2. KAP *Prince Waterhouse Coopers* bekerjasama dengan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.
3. KAP *Ernst & Young* bekerjasama dengan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.
4. KAP *Kynveld Peat Marwick Goerdeler* bekerjasama dengan KAP Sidharta Widjaja & Rekan.

Menurut Putri *et al* (2021), KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* diyakini bekerja lebih efisien dalam proses audit dengan tenaga profesional dan berpengalaman di bidangnya dibanding dengan KAP *Non Big Four*. Dari perbedaan antara reputasi KAP yang berafiliasi

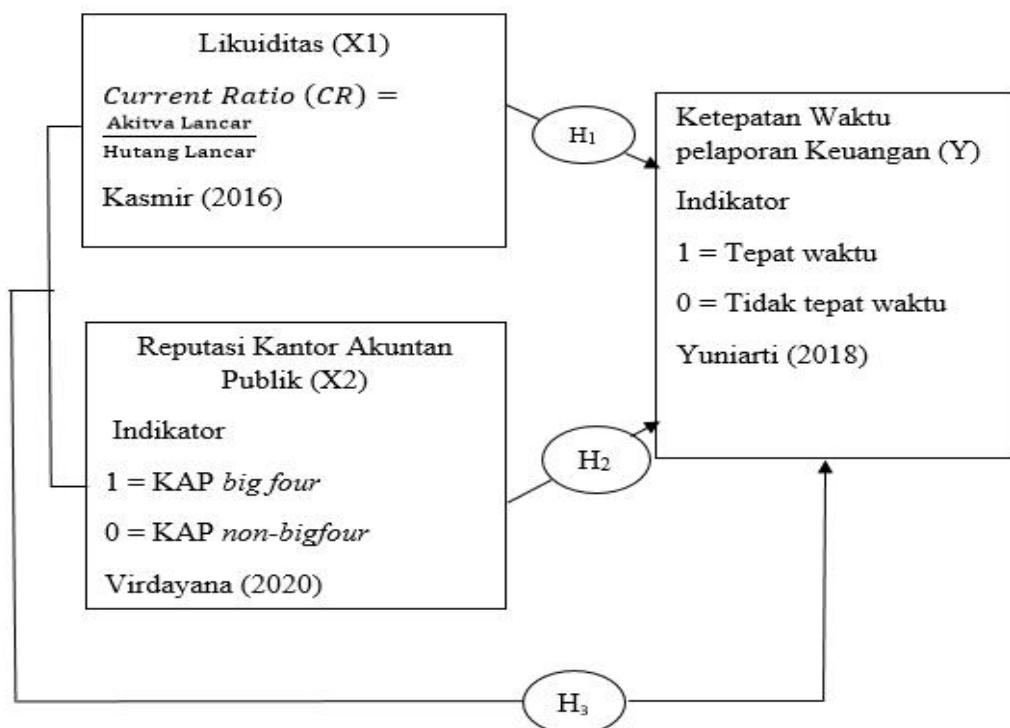
dengan *big four* dan *non big four* dapat berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Alat ukur yang digunakan untuk menilai variabel reputasi kantor akuntan publik adalah dengan menggunakan variable *dummy* dimana diberikan kode 1 jika perusahaan diaudit oleh *Big Four* dan kode 0 jika perusahaan tidak diaudit oleh *Big Four*.

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Menurut Pristiwantiyah (2021), ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan adalah hal yang sangat berhubungan dengan laporan keuangan. Ketepatan waktu proses publikasi laporan keuangan berguna untuk memperlihatkan perubahan kinerja keuangan dari pada suatu perusahaan yang mempengaruhi kepada prediksi dan juga keputusan si pengguna laporan keuangan. Menurut Relawati (2021), ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan suatu penggunaan informasi yang digunakan oleh para *stakeholder* sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atau kemampuan untuk diambil keputusan. Apabila laporan keuangan itu disajikan dengan tepat waktu dan relevan, akan menjadi salah satu alat tolak ukur bagi seorang investor dalam mengambil keputusan. Informasi yang disajikan tepat waktu akan meningkatkan nilai tambah bagi pengguna informasi tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bagaimana ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ini sangat penting karena dasar dari investor berinvestasi di perusahaan tersebut adalah laporan keuangan. Jika laporan keuangan tersebut tidak relevan dan tidak tepat waktu maka itu akan menjadi nilai yang negatif bagi suatu perusahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian

Sumber: Penulis

Hipotesis

Penelitian ini menggambarkan kerangka pemikiran yang menjelaskan pengaruh likuiditas dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan hipotesis, sebagai berikut.

- Ha1: Likuiditas memiliki pengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
 Ha2: Reputasi KAP memiliki pengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
 Ha3: Likuiditas dan reputasi KAP secara simultan berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut Hartono dan Kamaruddin (2016), populasi adalah kumpulan keseluruhan dari objek yang akan diperkirakan karakteristiknya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hartono dan Kamaruddin (2016) juga menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristinya dapat mewakili untuk diproses dalam penelitian. Pengambilan sampel dinamakan proses sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan subsektor batubara yang tercatat di BEI tahun 2018 - 2020. Proses penetapan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016), *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan tertentu. Pertimbangan dalam penetapan sampel dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan dan permasalahan penelitian yang telah ditentukan. Penulis telah mengambil ciri-ciri spesifik dan karakteristik, sebagai berikut:

Tabel 1. Penetapan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Sektor pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI	22
2.	Tidak memberikan laporan keuangan tahunan secara konsisten pada tahun 2018-2020	(1)
3.	Tidak menggunakan mata uang asing (\$)	(6)
4.	Tidak menyajikan data dengan lengkap dan jelas dengan variable penelitian	(1)
5.	Jumlah perusahaan yang teliti	14
6.	Periode penelitian (2018-2020)	3
7.	Total data sampel penelitian laporan keuangan	42

Sumber: Data sekunder yang diolah oleh penulis

Penetapan sampel di atas, menghasilkan 14 jumlah perusahaan pertambangan batubara di BEI yang memenuhi kriteria. Hingga pada akhirnya didapatilah 42 sampel penelitian. Perusahaan tersebut meliputi Adaro Energy, Atlas Resource, Bumi Resources Minerals, Barmulti Sukses Sarana, Bumi Resource, Bayan Resource, Darma Henwa, Delta Duni Makmur, Golden Energy Mines, Harum Energy, Indo Tambangraya Megah, Resource Alam Inodesia, Mitrabara Adiperdana, dan Samindo Resource.

Teknik Analisis Data

Data pada penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS 25. Analisa data yang digunakan menggunakan statistik deskriptif dan dilengkapi dengan analisis linear berganda dengan menggunakan regresi logistik yang telah melalui penilaian model fit.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Pada bagian ini akan dijabarkan gambaran umum mengenai data penelitian ini yaitu rasio likuiditas, reputasi KAP dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tabel 2. Deskripsi Likuiditas

	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Deviasi standar
Likuiditas (X ₁)	42	.15	10.07	2.1691	2.11079

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel deskripsi likuiditas, didapati riset ini memiliki sebanyak 42 sampel. Rasio likuiditas (X₁) pada sektor pertambangan batubara ini didapati nilai minimum sebesar 0,15 yang terjadi pada Atlas Resource Tbk di tahun 2018. Nilai maksimumnya rasio likuiditas sebesar 10,07 dicapai oleh Harum Energy Tbk di tahun 2020. Secara umum, rata-rata rasio likuiditas sektor pertambangan batu bara yang tercatat di BEI adalah sebesar 2,17. Terlihat bahwa terdapat 10 data sampel yang memiliki rata-rata rasio likuiditas dibawah satu, namun 32 data lain sektor pertambangan batu bara memiliki rasio likuiditas di atas satu. Nilai rata-rata 2,17 menunjukkan bahwa likuiditas sektor pertambangan batu bara yang tercatat di BEI tahun 2018 – 2020 adalah baik. Sektor pertambangan mampu mengelola hutangnya dan melalui aktiva lancarnya, perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya.

Tabel 3. Deskripsi Reputasi KAP

	<i>Big Four</i>	<i>Non Big Four</i>
Jumlah	21	21
Persen	50%	50%

Sumber: Data sekunder diolah oleh penulis

Sektor tambang batubara di BEI tahun 2018-2020 menggunakan KAP yang berreputasi sebanyak 21 perusahaan. Dapat disebutkan bahwa 50% perusahaan menggunakan KAP yang memiliki reputasi (berafiliasi dengan *Big Four*) dan 50% sisanya tidak memiliki reputasi (tidak berafiliasi dengan *Big Four*).

Tabel 3. Deskripsi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

	Tepat waktu	Tidak tepat waktu
Jumlah	35	7
Persen	83,3%	16,7%
Minimum		50 hari
Maksimum		151 hari
Rata-rata		87 hari

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) pada sektor pertambangan batubara BEI tahun 2018-2019 menghasilkan terdapat 7 emiten yang lambat dalam menyampaikan laporan keuangan, senilai dengan 16,7% perusahaan. Sedangkan sisanya

sebanyak 35 atau 83,3% perusahaan yang lebih cepat dalam penyampaian laporan keuangan. Kecepatan penyampaian laporan keuangan tercepat terjadi pada tahun 2019 yang dilakukan oleh perusahaan Barmulti Sukses Sarana Tbk. Sedangkan penyampaian terlama terjadi di tahun 2020 oleh perusahaan Darma Henwa Tbk dan Delta Duni Makmur Tbk. Secara umum, rata-rata penyampaian laporan keuangan pada sektor batubara BEI tahun 2018-2020 membutuhkan waktu 87 hari. Dari ketujuh perusahaan yang lambat dalam penyampaian laporan keuangan, 6 diantaranya diperiksa oleh KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four*.

Pengaruh Likuiditas dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Analisis kecocokan model digunakan menguji variabel yang diteliti fit dengan model yang terbentuk dapat dilihat dari *Hosmer and Lemeshow test* di table 4 di bawah. Nilai signifikansi didapatkan $0,589 > 0,05$ maka H_0 diterima yang memiliki arti bahwa variabel yang diteliti fit dengan model yang terbentuk atau cocok dengan pengamatan, sehingga model regresi logistik ini layak untuk dilanjutkan.

Tabel 4. Kecocokan model (*Hosmer and Lemeshow Test*)

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.520	8	.589

Analisis selanjutnya dilihat dari step 0 pada tabel *Iteration History* dengan mengambil hasil akhir $-2 \ Log \ likelihood$ yaitu sebesar 37,847 yang dibandingkan dengan tabel *Model Summary* dari step 1 dengan hasil $-2 \ Log \ likelihood$ yaitu sebesar 26,645. Hasil ini menandakan data baik untuk membentuk model regresi, karena adanya penurunan nilai $-2 \ Log \ likelihood$ dari 37,847 menjadi 26,645.

Tabel 5. Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0	4	37.847
		1.609

Setelah variabel bebas dimasukkan ke dalam model, dengan data sampel sebanyak 42 dan $degree \ of \ freedom = 42 - 2 - 1 = 39$. Nilai *Chi-square* pada DF 39 dan probabilitas $0,05 = 55,76$. Nilai $-2 \ Log \ likelihood$ setelah variabel bebas dimasukkan menunjukkan angka $26,645 < 55,76$ (x tabel *chi-square*), sehingga hasilnya adalah model fit dengan data setelah memasukkan variabel bebas.

Tabel 6. Omnibus Tests

	Chi-square	df	Sig.
Step 1	Model	11.202	2

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan angka $11.202 > X^2$ tabel pada DF 2, yaitu 5,99 atau nilai $Sig. 0,004 < 0,05$ sehingga bermakna bahwa penambahan variabel bebas dapat memberikan pengaruh nyata terhadap model, atau dengan kata lain model dikatakan fit. Nilai Chi-square hitung $11.202 > Chi-Square$ tabel 5,99 atau $0,004 < 0,05$ mengartikan menerima H_0 sehingga variabel rasio likuiditas dan reputasi KAP berpengaruh signifikan secara

simultan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan

Melalui tabel Model Summary di bawah ini didapati nilai *Nagelkerke R Square* yaitu sebesar 0,394. Nilai ini memiliki arti bahwa pengaruh dari rasio likuiditas (X1) dan reputasi KAP (X2) terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan (Y) adalah sebesar 0,394 atau 39,4%. Hal ini bermakna bahwa rasio likuiditas dan reputasi KAP mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan hanya sebesar 39,4% saja dan sisanya terdapat 60,6% faktor lain di luar model yang menjelaskan ketepatan penyampaian laporan keuangan.

Tabel 7. Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Nagelkerke R Square
1	26.645 ^a	.394

Persamaan regresi pada riset ini dapat dibentuk dari tabel 8 *variables ini the equation* sebagai berikut:

$$\text{Waktu penyampaian laporan keuangan} = 0,891 - 0,166 \text{ Likuiditas} + 20.921 \text{ Reputasi KAP}$$

Tabel 8. Regresi Logistik

	B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1 ^a					
Likuiditas(X1)	-.166	.557	.089	1	.765
Reputasi KAP (X2)	20.921	8673.504	.000	1	.998
Constant	.891	.817	1.191	1	.275

Persamaan regresi logistik ini ditafsirkan dengan pendekatan probabilitas. Nilai konstanta menunjukkan angka positif 0,891 yang berarti bila rasio likuiditas tidak memiliki nilai dan perusahaan tidak menggunakan KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* maka perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

Koefisien regresi rasio likuiditas bernilai - 0,166 (bernilai negatif) memiliki makna bahwa setiap adanya penurunan rasio likuiditas ada kemungkinan tidak terjadi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Koefisien regresi reputasi KAP bernilai 20,921 (bernilai positif) bermakna bahwa perusahaan yang menggunakan KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* ada kemungkinan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

Uji hipotesis secara parsial juga dapat dilihat dari tabel 8 di atas, di mana rasio likuiditas menunjukkan nilai *Sig.* $0,765 > 0,05$ sehingga menerima *H₀₁* dan menolak *H_{a1}* yang berarti bahwa rasio likuiditas tidak memberikan pengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Reputasi KAP menunjukkan nilai *Sig.* $0,998 > 0,05$ sehingga menerima *H₀₂* dan menolak *H_{a2}* yang berarti bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uji yang telah dilakukan yaitu uji parsial (uji t) di dapat bahwa tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 - 2020 Penemuan

ini tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lestari 2021). Berdasarkan uji yang telah dilakukan yaitu uji parsial (uji t) didapat bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 – 2020. Penemuan ini tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yuniarti 2016). Berdasarkan hasil penelitian uji F simultan, menerima Ha3 sehingga variabel rasio likuiditas dan reputasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Melakukan perbandingan hasil penelitian dengan sektor lain yang berada di bursa serta menganalisis dengan alat ukur kinerja yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes & Hoesada, J. (2012). *Bunga rampai auditing, edisi kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, S., (2012). *Auditing: Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik, jilid 1, edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Amir, A., Junaidi, H., & Yulmardi. (2009). *Metodologi penelitian ekonomi dan publik, jilid 1, edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Azizah, L. 2018. Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. [Online]. Available: <http://repository.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/30683/F.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>.
- Diliasmara, D. A., & Nadirsyah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 304-316. [Online]. Available: <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12257>.
- Dyer, J.C., & McHugh, A.J. (1975). The timeliness of the Australian annual report.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate*. Pertama. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumilar, P. (2020) *80 Emiten Terlambat Terbitkan Laporan Keuangan 2019* [Online]. Available: <https://market.bisnis.com/read/20200721/7/1269043/80-emiten-terlambat-terbitkan-laporan-keuangan-2019>.
- Hartono, R., & Kammaruddin, R. (2016). *Matematika dan statistika, cetakan pertama*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Hayes, R., Dassen, R., Schilder, A., & Wallace, P. (2004). *Principles of auditing: an introduction to international standards on auditing (2nded)*. Harlow: Pearson Education.
- Harahap, S (2005). Teori Akuntansi. Edisi 8. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hendiyantyo, A.W. Kristianto D. & Harimurti, F. (2018) Pengaruh Kepemilikan Publik, Likuiditas, Komite Audit, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, (14), 222-233. [Online] Available: ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/2663.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing service): Yogyakarta.

- Hery. (2016). *Analisa Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2014 *Standar Akuntansi PerEfektif 1 januari 2015*. Jakarta: ikatan Akuntan Indonesia.
- Journal Of Accounting Research*, 13(2), 204-219. [Online]. Available: <https://doi.org/10.2307/2490361>.
- Karo-Karo, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Go Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Medan: Universitas Hkbp Nommensen. (Skripsi). [Online]. Available: <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/2328> [16 Januari 2022].
- Kasmir. (2014). *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, T.S (2018) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Bandung: Universitas Pasundan. (Skripsi). Available: <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/37657>.
- Lumbantoruan, A.F. & Siahaan, S.B. (2018) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Reputasi KAP, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 2(3), 66-80. [Online]. Available: www.simantek.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/view/7.
- Mustika, I. & Ferdila, F. (2021) Pengaruh Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4 (2), 589-600. [Online]. Available: <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i2.390>.
- Otoritas Jasa Keuangan (2016). *Pertaruan OJK nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik*. [Online]. Available: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-Laporan-Tahunan.pdf> [3 Februari 2022].
- Pristiwantiyasih, P (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Banyuwangi: Universitas 17 Agustus 1945 *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 3(2), 239-246. [Online]. Available: <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.783> [15 Februari 2022].
- Putri, M.K. (2017) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015) Yogyakarta: Universitas Mercu Buana. (Skripsi). Available: <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/74>.
- Putri, D, M, T, P., Pagalung, G. & Pontoh, G, T. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 163-172. [Online]. Available: <https://journal.unhas.ac.id/index.php/akrual/article/view/14808/7145>
- Relawati, N. (2021) Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Umur Daftar Perusahaan di BEI terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019)

- Medan : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Skripsi). Available: <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/6194>.
- Riyanda, S. & Syofyan, E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan Good Corporate Governance terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3 (4), 720-933. [Online]. Available: <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.411>.
- Saputra, K. W. S., & Ramantha, I.W. (2017) Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20 (2), 1-29. [Online]. Available: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/31245/19843>.
- Sari, D.P.W. (2018) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" (Skripsi). Available: <http://eprints.upnyk.ac.id/id/eprint/15807>.
- Siregar, Z. S. P. (2019) Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Retail di Bursa Efek Indonesia. Medan: Universitas Sumatera Utara. (Skripsi). [Online]. Available: <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/28865>
- Vidayana, T. (2020) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Reputasi KAP, dan Penghindaran Pajak terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2018. Medan: Universitas Pembangunan Panca Budi (Skripsi). Available: <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/view/2955>.
- Yuniarti, R. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1(1): 127-136. [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/goodwill/article/view/25611> [1]